

Kontruksi Citra Vokalis Musik *Underground* dalam Media Instagram

Caesarea Rachman*, Riza Hernawati

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

icalrachman114@gmail.com, diza0712@gmail.com

Abstract. This research aims to analyse the image construction of Bring Me The Horizon vocalist, Oliver Sykes, in the Instagram media account @thehorizonid. The method used is a qualitative approach with a constructivist paradigm used to gain an in-depth understanding of how Oliver Sykes' image is constructed and presented through the social media account @thehorizonid Instagram account. In addition, to examine the factors involved in the image construction process, the researcher explores it with the Framing analysis theory of William A. Gamson and Andre Modigliani's Framing analysis theory is used to explore the ways in which posted content is accommodated and presented. Through observation of posts, captions, and interactions with followers. The results of this study found that Oliver Sykes who is also a vocalist from the band Bring Me The Horizon, he is known not only as a metal musician who is usually identified as someone who is scary and lives loudly or full of emotions, but he also shows a more personal, relaxed, cheerful and reflective side of himself through uploads on the @thehorizonid Instagram account.

Keywords: *Image construction, Framing, New Media, Instagram.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontruksi citra vokalis Bring Me The Horizon, Oliver Sykes, dalam media Instagram akun @thehorizonid. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivis digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana citra Oliver Sykes dibangun dan dipresentasikan melalui akun media sosial akun instagram @thehorizonid. Selain itu, untuk mengkaji faktor-faktor yang terlibat dalam proses kontruksi citranya, peneliti mendalaminya dengan teori analisis Framing William A. Gamson dan Andre Modigliani digunakan untuk mengeksplorasi cara-cara dimana konten yang diposting diakomodasi dan disajikan. Melalui pengamatan terhadap postingan, caption, dan interaksi dengan pengikut. Hasil penelitian ini di ketahu bahwa Oliver Sykes yang juga seseorang vokalis dari band Bring Me The Horizon, dia dikenal bukan hanya sebagai musisi metal yang biasa di identikkan sebagai seseorang yang menyeramkan dan hidup dengan keras atau penuh emosi, namun dia juga menampilkan sisi dirinya yang lebih personal, santai, ceria dan penuh refleksi lewat unggahan-unggahan di akun instagram @thehorizonid.

Kata Kunci: *Kontruksi citra, Framing, New Media, Instagram.*

A. Pendahuluan

Musik sudah menjadi sarana untuk mengekspresikan diri, dimanapun kita berada setiap orang akan melampiaskan ekspresinya dalam musik yang didengar, dari kesedihan, amarah, cinta, dan kegembiraan. Bukan hanya tentang mengekspresikan diri namun musik juga sudah diaplikasikan untuk pembukaan adat, lantunan agama, pendidikan, periklanan. Musik juga menjadi tempat bagi musisi untuk menyampaikan emosi, pemikiran, dan pengalaman melalui karya-karya mereka. Melalui musik, musisi menyatukan sebuah lirik, nada, dan suara, sehingga menjadi urutan kombinasi yang saling berhubungan temporal dan menghasilkan suatu bunyi yang menyatu dan dapat dinikmati. Secara umum, musik adalah suara yang dibuat untuk menghasilkan ritme, melodi, dan harmoni. Selain digunakan untuk hiburan, musik juga dapat digunakan untuk upacara dan ritual, menenangkan jiwa, meditasi, dan tujuan lainnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwasanya musik merupakan sesuatu yang berhubungan dengan bunyi, meliputi unsur ritme, melodi, dan harmoni untuk menghasilkan sebuah karya seni yang enak didengar. Singkatnya, musik adalah media artistik yang berasal dari emosi dan pikiran manusia, yang diubah menjadi melodi dan nada yang harmonis.

Di zaman modern ini perkembangan selera musikpun menjadi berkembang, kita sebagai makhluk hidup akan mempunyai rasa ingin mencoba yang baru. Setiap band mempunyai ciri khas masing masing, selain mempunyai ciri khas band pun harus mengelola bagaimana supaya band ini dapat di kenal dengan besar pada publik, banyak band yang beraliran atau ber genre metal, rock, pop, jazz, blues, hip-hop, salah satunya termasuk band metal identik dengan vokalis yang menyeramkan, bertato, berpakaian serba hitam, banyak band metal yang bermunculan dan membentuk sebuah citra, dengan musik metal berdistorsi keras sehingga dapat di kenal bahwa mereka adalah metal, namun salah satu band metal yang memiliki tampilan berbeda yaitu Bring Me The Horizon salah satu band metal yang pertama kali berani untuk unjuk gigi dengan mengkombinasikan genre metal dan pop, sebelum band ini mengeksplor genre mereka sudah cukup terkenal di kalangan para penggemar musik metal, dengan mengkombinasikan musik dari Metal dan Pop. Bring Me The Horizon berhasil mencakup pendengar yang lebih luas dari penyuka musik pop dan metal. Dengan membuat band metal dikombinasikan oleh genre pop banyak sekali yang menggemari band ini dari kalangan perempuan ataupun laki-laki, sehingga banyak publik yang mengidolakan band tersebut termasuk citra vokalis Oliver Sykes yang berhasil menjadi sorotan publik dengan gaya berpakaianya, pembawaannya di atas panggung, yang cukup berberda dengan vokalis metal lainnya.

Dalam band juga tentu memiliki genre tersendiri sebagai ciri khas dan sebagai tujuan untuk sampai ke para pendengar yang di tuju dari band tersebut sehingga menjadi karakteristik band itu sendiri. Dari genre metal, rock, pop, jazz, blues, hip-hop namun pada era modern ini banyak sekali grup band-band yang memiliki genre yang sudah bervariasi dari metalcore, pop-rock, easycore, rock alternative, dan masih banyak lagi dengan genre-genre bervariasi. Salah satunya adalah band Bring Me The Horizon. Dengan menyebut nama band ini tentu di era modern ini band Bring Me The Horizon yang membuat genre baru atau membuatnya dengan mengkombinasikan genre metal dengan pop, sehingga menjadi musik dan nada yang unik di dengar, serta sangat heavy atau fresh, juga mudah di terima oleh penggemar metal maupun pop.

Di zaman modern ini perkembangan selera musikpun menjadi berkembang, kita sebagai makhluk hidup akan mempunyai rasa ingin mencoba yang baru. Setiap band mempunyai ciri khas masing masing, selain mempunyai ciri khas band pun harus mengelola bagaimana supaya band ini dapat di kenal dengan besar pada publik, banyak band yang beraliran atau ber genre metal, rock, pop, jazz, blues, hip-hop, salah satunya termasuk band metal identik dengan vokalis yang menyeramkan, bertato, berpakaian serba hitam, banyak band metal yang bermunculan dan membentuk sebuah citra, dengan musik metal berdistorsi keras sehingga dapat di kenal bahwa mereka adalah metal, namun salah satu band metal yang memiliki tampilan berbeda yaitu Bring Me The Horizon salah satu band metal yang pertama kali berani untuk unjuk gigi dengan mengkombinasikan genre metal dan pop, sebelum band ini mengeksplor genre mereka sudah cukup terkenal di kalangan para penggemar musik metal, dengan mengkombinasikan musik dari Metal dan Pop. Bring Me The Horizon berhasil mencakup pendengar yang lebih luas dari penyuka musik pop dan metal. Dengan membuat band metal dikombinasikan oleh genre pop banyak sekali yang menggemari band ini dari kalangan perempuan ataupun laki-laki, sehingga banyak publik yang mengidolakan band tersebut termasuk citra vokalis Oliver Sykes yang berhasil menjadi sorotan publik dengan gaya berpakaianya, pembawaannya di atas panggung, yang cukup berberda dengan vokalis metal lainnya.

Musik tidak hanya menjadi sarana untuk mengekspresikan diri tetapi juga mempengaruhi preferensi gaya pribadi seseorang terutama untuk para penggemarnya. Musik dan fashion sudah begitu erat terutama untuk penggemar musisi yang ia gemari, seperti halnya band Bring Me The Horizon gaya penampilannya mempunyai karakter tersendiri termasuk vokalis Band ini yaitu Oliver Sykes berhasil menjadi sorotan publik dengan menggunakan pakaian nyentrik memakai jaket denim crop atau blazer dengan coretan-coretan abstrak gothic, serta penampilan band ini saat di atas panggung memberikan visual yang dapat memanjakan mata penontonnya. Penampilan Oliver Sykes sebagai vokalis Bring Me The Horizon yang bergaya emo menjadi pusat perhatian para penggemarnya.

Tidak sedikit dari mereka yang menjadikan emo style sebagai inspirasi fashion mereka, bahkan tidak hanya di masa sekarang tetapi penggemar band Bring Me The Horizon meniru gaya emo Oliver Sykes ini tidak lama dari sejak awal kemunculannya. Pengaruh musik terhadap fashion memang terbukti adanya dan keterkaitan musik dengan fashion, bisa dilihat dari genre musik itu sendiri. Banyak penggemar musik metal yang mengekspresikan dirinya melalui fashion style, dengan memakai baju hitam, celana robek dan aksesoris yang membuat mereka terkesan nyentrik dan seram. Salah satu hal yang paling menonjol dari gaya fashion para pendengar Bring Me the Horizon adalah individualisme, mereka tidak takut untuk mengekspresikan diri mereka melalui pilihan pakaian mereka, menciptakan tampilan yang unik dan sesuai dengan kepribadian mereka. namun tetap saja fashion style bukan menjadi sebuah penentu kepribadian seseorang.

Dengan demikian vokalis band Bring Me The Horizon (Oliver Sykes) di perkuat untuk menjadi ide fashion style bagi para remaja penggemar musiknya, sedangkan dimasa remaja maupun disaat tumbuh dewasa adalah salah satu pilihan untuk mencoba hal yang baru dengan mencoba banyak hal, salah satunya untuk kepercayaan diri berawal dari gaya berpakaian atau fashion style. Bring Me The Horizon dengan musik yang begitu heavy dan keras serta penampilan Oliver Sykes dengan fashionnya sangat unik dan terlihat berbeda dari yang lain, para pendengar musiknya pun akan mempercayai gaya berpakaian seperti Oliver Sykes band Bring Me The Horizon dapat memberikan kepercayaan diri dan memberikan kesan bahwa mereka adalah pendengar musik Bring Me The Horizon. Dapat disimpulkan bahwa Musik dapat menginspirasi sekelompok orang untuk menjadi pengikut atau disebut penggemar, mereka bukan sekedar pendengar, tetapi mulai dari cara mereka berjalan, berbicara, berpakaian.

Sehingga muncul lah penggemar atau fanatisme terhadap idolanya tersebut dengan mulai dari cara berpakaian, mengetahui kesehariannya terhadap idola mereka tersebut terutama dalam pembahasan ini yaitu vokalis Bring Me The Horizon yaitu Oliver Sykes, fanatisme dapat dijelaskan

sebagai sebuah keyakinan yang sangat kuat, yang ditunjukkan melalui aktivitas yang sangat intens, loyalitas yang tak tergoyahkan, dan antusiasme yang berlebihan. Hal ini sering kali melibatkan kecintaan yang tidak proporsional dan tidak rasional, yang membuat individu menjadi buta terhadap pandangan atau argumen yang berlawanan, balik lagi dengan pembahasan penggemar atau fans band Bring Me The Horizon mereka memberikan opini dan kegiatan lainnya terutama mengenai vokalis melalui media sosial, peneliti memilih media sosial instagram dikarenakan instagram adalah salah satu wadah untuk menciptakan citra seseorang terutama Oliver Sykes melalui akun instagram @thehorizonid.

Dalam penelitian ini akun media sosial yang akan diteliti yaitu akun @thehorizonid sebagai penggemar ataupun fans band Bring Me The Horizon. Tentunya ditemukan berbagai aktivitas interaksi maupun mengedukasikan sebuah citra band Bring Me The Horizon terutama Oliver Sykes dengan postingan foto – foto di dalam akun tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan tersebut, fokus penelitian ini adalah menganalisis konstruksi citra vokalis bring me the horizon (oliver sykes) dalam media instagram akun @thehorizonid. “Bagaimana konstruksi citra vokalis Bring Me The Horizon dilihat dari ide utama atau kerangka utama melalui akun media instagram @thehorizonid?” Sehingga peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana konstruksi citra yang dibangun oleh Oliver Sykes selama karirnya. Dengan demikian menjadi tolak ukurnya melalui media sosial instagram pada akun @thehorizonid.

1. Untuk mengetahui bagaimana konstruksi citra vokalis Bring Me The Horizon dilihat dari ide utama atau kerangka utama melalui akun media instagram @thehorizonid?
2. Untuk mengetahui bagaimana konstruksi citra vokalis Bring Me The Horizon dilihat dari perangkat penalaran melalui akun media instagram @thehorizonid.

B. Metode

Paradigma konstruktivis, yang melihat realitas sosial sebagai hasil dari proses konstruksi dan bukan sesuatu yang alamiah, adalah paradigma yang digunakan dalam penelitian ini. Cara sebuah peristiwa atau realitas dikonstruksi melalui proses konstruksi, bersama dengan teknik-teknik yang digunakan dalam produksi konstruksi tersebut, merupakan poin-poin penting dalam paradigma konstruktivis.. Dengan demikian, paradigma ini mencerminkan prinsip analisis framing yang menekankan bahwa akun @thehorizonid merupakan sebuah konstruksi citra yang didedikasikan untuk mempromosikan band Bring Me The Horizon, terutama fokus pada vokalisnya yaitu Oliver Sykes.

Metodologi penelitian studi ini adalah kualitatif, dengan penekanan khusus pada analisis framing. Analisis framing menjadi metode pilihan peneliti karena dapat digunakan untuk mendefinisikan, mengklarifikasi, dan menyarankan gagasan tertentu dalam suatu tuturan untuk menekankan sudut pandang tertentu pada elemen yang dipilih. Selain itu, peneliti dapat fokus pada elemen-elemen yang relevan dengan menggunakan analisis framing.

Pada bagian analisis framing penulis memilih model framing Gamson dan Modigliani dalam penelitian ini mungkin disebabkan oleh kecocokan teori tersebut dengan tujuan penelitian dan objek yang diteliti. Model framing Gamson dan Modigliani adalah salah satu pendekatan yang kuat untuk memahami bagaimana media massa dan kelompok kepentingan membentuk opini publik dan mempengaruhi kebijakan dengan memilih dan menekankan aspek-aspek tertentu dari suatu isu atau peristiwa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Konstruksi Citra Vokalis Bring Me The Horizon Dilihat Dari Ide Utama Atau Kerangka Utama Melalui Akun Media Instagram @thehorizonid

Oliver Sykes adalah seseorang vokalis dari band Bring Me The Horizon yang merupakan band dengan ber-genre metal/rock, dimana seseorang vokalis metal biasanya di identikkan sebagai seseorang yang keras, dan penuh emosi, mempunyai penampilan yang tidak terikat pada norma-normal konvensional. Namun pada temuan penelitian dalam akun instagram @thehorizonid akun ini ingin menunjukkan sebuah citra yang berbeda dari sebelumnya, Oliver Sykes seseorang vokalis dengan latar belakang yang ceria, playful, ditunjukan pada dia saat diberikan dan merayakan ulang tahun, dimana dia memakai topeng sonic yang dapat membentuk citra dia sebagai vokalis metal yang mempunyai sisi playful, ceria. Caption yang memberikan pendekatan, kenyamanan dan memberikan kesan semangat yang di unggah dalam “Birthday boy!” seakan memberikan kata yang mempunyai jiwa muda dalam dirinya, pemberian yang hangat dan akrab, sosok seperti Oliver Sykes yang mempunyai pandangan sebagai vokalis metal, dia tetap menanamkan rasa semangat jiwa muda dan juga atas pencapaian umurnya sejauh itu. Selain itu Oliver Sykes tidak pernah lupa untuk mengabadikan moment-moment nostalgia semasa kecilnya. Maka dari itu dia sebagai orang yang diluar panggungnya dapat dikatakan sebagai orang yang playful, ceria, dapat dikatakan seseorang rocker itu tidak menyeramkan dan mempunyai sisi lainnya. Frank Jenkins Citra adalah persepsi seseorang atau individu tentang sesuatu yang muncul dari pengalaman dan pengetahuan mereka, ditemukan dalam jurnal (Nursafitri, 2021)

Media sosial berperan dalam membentuk citra publik seorang musisi. Contohnya, penggunaan akun Instagram @thehorizonid menunjukkan aktivitas kesehariannya seperti berolahraga, yang menciptakan kerikatan antara artis dan penggemar, Oliver Sykes yang sedang berolahraga serta caption “Lagu BMTH apa yang lo dengerin saat lo olahraga?” kata itu dapat mengundang interaksi penggemar untuk berbagi lagu Bring Me The Horizon favorite mereka saat melakukan olahraga juga dapat ketertarikan penggunaan lagu BMTH untuk melakukan aktivitas olahraga. Nasrullah menyatakan bahwa media sosial adalah platform online yang memungkinkan orang untuk terlibat, berkolaborasi, berbagi, berkomunikasi, dan menciptakan ikatan sosial virtual selain merepresentasikan diri mereka sendiri, dalam jurnal (Puspawati & Siswadi, 2022). Citra ini mendorong para penggemar untuk melihat Oliver Sykes bukan hanya sekedar idola, tapi juga sebagai publik figure yang dapat menginspirasi dalam menjalani gaya hidup yang sehat dan seimbang. (Yunus, 2020) menyatakan bahwa ketika citra diri seseorang berhasil menciptakan opini yang baik terhadap orang lain, maka orang tersebut telah berhasil mewujudkan citra dirinya, dalam jurnal (puspawati,

siswadi :2).

Oliver Sykes dengan gaya rambut baru menjelang tour Asia, melalui media baru yang sudah dibentuk dan diperlihatkan akan membuat persepsi audiens pada kali ini terlihat bahwa dia berpose dengan tatapan tidak menghadap kamera, menciptakan kesan merenung yang mendalam, juga perubahan gaya rambut dia di sini tidak hanya sekedar penampilan, melainkan sebagai simbol dari fase gaya yang baru untuk menampilkan dia sebagai vokalis band Bring Me The Horizon. Menurut (McQuail, 2011) adalah media baru, kemampuannya untuk menjangkau khalayak tertentu sebagai pengirim dan penerima pesan, interaktivitasnya, cakupan aplikasinya yang luas, dan sifatnya yang menyeluruh, (Sholichah & Febriana, 2022). Melalui pose dan ekspresinya yang terlihat merenung, pada kali ini Oliver Sykes memperlihatkan sisi lain dari citra bintang rock yang biasanya menampilkan semangat dan jiwa yang berapi-api, namun sisi lainnya Oliver Sykes memperlihatkan dia sedang merenung, meskipun Oliver Sykes adalah seseorang vokalis band ternama dengan citra panggung yang megah dan mewah, dia tetap seseorang yang merasakan batin, bertumbuh dan mengalami kesadaran akan hal perenungan diri dalam hidupnya, maka hal ini menciptakan keterdekatan yang lebih mendalam antara Oliver Sykes dan para penggemarnya, karena dia dipandang bukan sekedar sebagai idola, tetapi sebagai pribadi yang dapat merenungkan dirinya untuk menyadarkan hal sesuatu, sama seperti kita yang juga menjalani perubahan dan pertumbuhan diri.

Oliver Sykes memiliki gaya pakaian yang khas dan edgy, dengan memakai jaket dengan motif brutalism serta celana robek, menciptakan citra dia sebagai seseorang yang memiliki kebebasan dan semangat pemberontakan, tidak memperdulikan norma-norma konvensional, yang menjadi ciri khas gaya hidup rockstar. Dengan pose santai yang memandang dengan serius, Oliver menampilkan karakter yang menonjolkan keberanian untuk mengekspresikan diri secara bebas dan tanpa memikirkan ekspetasi orang lain, tampilan ini seolah-olah mempertegas peran Oliver Sykes sebagai Publik figure yang menentang norma-norma konvensional, sebuah pesan yang ingin disampaikan melalui pilihan pakaian. Menurut Mulyasa (2012) menciptakan karakter berdasarkan sifat seseorang dalam bereaksi terhadap keadaan yang muncul dalam tindakan mereka. Adapun menurut Al-Ghazali (1998), definisi karakter dinyatakan dalam kitab *Ihya' Ulumuddiin*. Beliau mengatakan bahwa karakter adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang darinya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan, (Tohidi, 2017)

Oliver Sykes yang sedang memegang album fisiknya yang Bernama *POST HUMAN: NEXGEN*, tampilan ini menciptakan suasana yang berbeda dengan menampilkan Oliver Sykes yang lebih lembut, mencerminkan evolusi musiknya dari metalcore menuju genre yang lebih beragam seperti perpaduan elektronik dan pop. ini menggaris bawahi penting evolusi dan seni, di mana seniman diharapkan untuk terus beradaptasi dan memperluas kreativitas mereka, sehingga menciptakan pengalaman musik yang lebih mendalam dan penuh makna bagi pendengar. Menurut (Monica & Sukendro, 2019) di mana kapasitas seseorang untuk menggabungkan semua pengetahuan dan pengalaman mereka untuk menciptakan kombinasi baru dan interaksi mereka dengan dunia adalah sumber kreativitas, (Cahya & Sukendro, 2022)

Konstruksi Citra Vokalis Bring Me The Horizon Dilihat Dari Perangkat Penalaran Melalui Akun Media Instagram @thehorizonid

Oliver Sykes sebagai sosok yang tidak hanya dikenal karena kehadirannya yang kuat di panggung dan karya-karya musiknya, tetapi juga sebagai seseorang yang berkomitmen pada kesehatan fisik dan mentalnya. Instagram menjadi wadah untuk memperlihatkan aktivitas untuk membentuk citra seseorang rocker juga dapat membagikan aktivitas mereka, seseorang rocker diidentikkan sebagai pribadi yang liar dan rentan terhadap gaya hidup tidak sehat, namun Oliver Sykes memberikan perspektif yang berbeda dalam media sosial instagram di akun @thehorizonid, (Situmorang and Hayati 2023) Para Pengguna Instagram sering kali menyampaikan dalam profil dan unggahan mereka bahwa mereka ingin diakui sebagai diri mereka sendiri, dianggap seperti itu, dan bahkan menciptakan dunia yang menyerupai dunia mereka sendiri, dalam jurnal (Aulia et al., 2024). dengan dia mengenakan seragam sepak bola dan menampilkan aktivitas fisik yang teratur, dia memperlihatkan prinsip bahwa seorang musisi, terutama yang memiliki pengaruh besar seperti dirinya, dapat seimbang antara kehidupan profesional dan pribadi. Dia dapat menunjukkan bahwa disiplin dalam menjaga kesehatan, baik melalui olahraga rutin maupun gaya hidup sehat, adalah landasan penting dalam mencapai ketahanan dan ketangguhan dalam menjalani profesi yang penuh tekanan.

Gaya Oliver Sykes bukan hanya sekedar tampilan, tetapi lebih seperti simbol keteguhan seseorang untuk menghidupi ekspresi diri yang kita inginkan, bahkan jika itu berarti menantang pandangan umum, identitas yang dia tunjukkan melalui gaya ini bukan hanya memberikan inspirasi dari sisi penampilan atau fashion bagi penggemarnya, tetapi juga menjadi pengingat pentingnya keberanian untuk tampil apa adanya, dalam masyarakat yang kerap memandang sebelah mata pada mereka yang memilih untuk tampil berbeda, menurut Nova (2014 :145), pendirian sering disebut sebagai sikap atau opini yang masih tersembunyi didalam batin seseorang, ditemukan dalam jurnal (Nursafitri 2021 :2). Oliver Sykes justru memanfaatkan kebebasan berekspresi ini sebagai panggung untuk menunjukkan bahwa menjadi jujur pada diri sendiri jauh lebih berharga dibanding sekedar terlihat baik di mata orang lain. Hal ini telah membentuk pandangan tentang Oliver sebagai sosok yang berani dalam menunjukkan kepribadiannya.

Di dalam dunia hiburan yang kerap melihat para selebritis sebagai sosok yang tanpa cela, sempurna, dan selalu siap tampil, seseorang vokalis terkenal bahkan seperti Oliver Sykes pun tidak luput dari tekanan besar, baik yang datang dari ekspektasi tinggi penggemar maupun dari tuntutan industri musik itu sendiri momen ini menunjukkan bahwa di balik energik yang biasa dia tampilkan di atas panggung, (Pradopo 1990:78) menyiratkan bahwa gambaran mental atau kesan yang ditimbulkan oleh sebuah kata, frasa, atau kalimat adalah definisi citra, yang merupakan elemen dasar yang unik dalam karyanya, (Liput, 2019)

Framing Citra Secara Keseluruhan

Ini membuktikan bahwa citra seorang selebriti dapat diubah dan dibentuk ulang melalui strategi media sosial, sehingga menggeser persepsi atau pandangan publik dari pandangan pemahaman umum menjadi lebih beragam. Oliver Sykes tidak lagi hanya dikenal sebagai vokalis metal dengan

citra garang atau menyeramkan tetapi juga sebagai individu yang menginspirasi dan mudah didekati. (Hanurawan, 2010) Persepsi sosial merupakan suatu proses mengelola informasi dan pengetahuan mengenai individu lain yang kemudian akan menciptakan citra orang tersebut, (Nerita, Noorrizki, 2022).

Fashion menjadi elemen yang penting dalam pembentukan citra Oliver Sykes, dimana dia sering terlihat mengenakan pakaian dengan gaya emo, grunge, dan streetwear. Dengan menjadikan fashion sebagai bagian dari identitasnya, Oliver Sykes mampu menarik perhatian tidak hanya dari penggemar musik, tapi juga dari komunitas fashion dan budaya populer terkini. (Chaney, 2004) dalam masyarakat modern, gaya hidup (lifestyle) membantu mendefinisikan mengenai sikap, nilai-nilai, kekayaan, serta posisi sosial seseorang dalam jurnal (Hendariningrum, 2008). Hal ini menunjukkan bahwa konstruksi citra di media sosial tidak hanya terbatas pada satu dimensi saja, tapi juga dapat mencakup berbagai aspek yang saling melengkapi untuk membentuk citra. Media sosial memungkinkan penciptaan sebuah citra yang lebih terkontrol dan terfokus. Menurut (Sholichah and Febriana 2022) platform media sosial yang digunakan secara aktif seperti Instagram akan membentuk penggunaannya berdasarkan opini publik. Dengan strategi konten yang tepat, akun @thehorizonid berhasil memanfaatkan instagram untuk membentuk persepsi yang lebih positif dan beragam terhadap Oliver Sykes, sehingga memperluas daya tariknya di berbagai kalangan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Maka, dapat disimpulkan bahwa: 1) Oliver Sykes, adalah sang vokalis dari band Bring Me The Horizon, dia dikenal bukan hanya sebagai musisi metal yang biasa di identikkan sebagai seseorang yang menyeramkan dan hidup dengan keras atau penuh emosi, namun dia juga menampilkan sisi dirinya yang lebih personal, santai, ceria dan penuh refleksi lewat unggahan-unggahan di akun instagram @thehorizonid. Konten yang diunggah di media sosial @thehorizonid ngga cuma soal musik atau dia saat berada di atas panggung, namun di dalam kontennya akun @thehorizonid diperlihatkan juga sisi-sisi yang lebih sederhana dan apa adanya, juga memperlihatkan sosok Oliver Sykes tanpa keraguan akan hal komentar penggemarnya. Misalnya, berbagi momen saat ulang tahun yang sederhana, memposting rutinitas olahraga yang merupakan gaya hidup yang sehat. Dengan hal itu akan membuat penggemarnya lebih dekat, karena mereka bisa lihat bahwa hidup seorang musisi tidak selalu penuh gemerlap, namun ada juga keseimbangan antara karier dan menjaga kesehatan. Oliver Sykes berhasil membangun ikatan emosional yang kuat dengan penggemarnya, dan nunjukkan bahwa kehidupan seorang rockstar juga bisa sama seperti kita, melakukan hal-hal sederhana dan ceria; dan 2) Melihat dari sisi Oliver Sykes dapat dikatakan bahwa

seseorang artis atau musisi yang berada di dunia musik keras atau underground juga membutuhkan fisik yang sehat atau prima untuk mendukung penampilannya, dengan cara memperlihatkan Oliver Sykes dalam aktivitasnya yang sederhana, seperti sedang berolahraga, akun @thehorizonid berhasil menciptakan citra Oliver Sykes yang lebih memperdulikan dengan kesehatan dirinya, sekaligus dapat memberikan pesan penting bahwa menjaga kesehatan adalah bagian dari kewajiban dalam kehidupan seseorang artis maupun Musisi.

Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Riza Hernawati, S.Sos., M.Si. selaku Dosen pembimbing seminar usulan penelitian atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada peneliti sehingga proposal ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Seluruh dosen dan tenaga pendidikan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung yang telah membimbing, melayani, dan memberikan ilmu pengetahuan selama peneliti menempuh Pendidikan di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung.
3. Kedua orang tua peneliti, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, kesabaran serta dukungan yang luar biasa dalam setiap langkah hidup peneliti. Peneliti berharap agar peneliti bisa menjadi anak yang membanggakan bagi kedua orang tua peneliti.
4. Teman-teman seperjuangan yang telah mendukung dan menemani peneliti dalam menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya seminar proposal usulan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Agritama, F., & Ahmadi, D. (2023). Aktivitas Palugada Streetwear melalui Instagram. Bandung Conference Series: Public Relations, 3(1). <https://doi.org/10.29313/bcspr.v3i1.6528>
- Al Mega, A. N. P., & Ahmadi, D. (2022). Perencanaan Komunikasi Digital Akun Instagram @ASPAN_Lampung. Bandung Conference Series: Public Relations, 2(2). <https://doi.org/10.29313/bcspr.v2i2.3592>
- Muhammad Fajar Wahab, & Ike Junita Triwardhani. (2022). Instagram Sebagai Media Promosi Coffee Shop. Jurnal Riset Manajemen Komunikasi, 1(2), 126–129. <https://doi.org/10.29313/jrmk.v1i2.554>
- Nelam Sari, P. R. (2021). Indonesia Digital Public Diplomacy on @kemlu_ri Instagram: Benefit and Challenges during COVID-19. Jurnal Riset Manajemen Komunikasi, 1(1), 36–45. <https://doi.org/10.29313/jrmk.v1i1.115>
- Nursafitri, D. (2021). Analisis Pembentukan Citra Pada Media Sosial Yang Dimiliki Felix Siau. Perpustakaan Universitas Islam Riau.
- Puspadewi, I. A., & Siswadi, G. A. (2022). Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Membentuk Citra Diri Remaja Pada Santy Sastra Public Speaking. Anubhava: Jurnal Ilmu Komunikasi
- Sholichah, M., & Febriana, P. (2022). Konstruksi Citra Diri Dalam Media Baru Melalui Aplikasi Instagram (Analisis Semiotik Postingan Instagram @Maudyayunda)

- Tohidi, A. I. (2017). Konsep Pendidikan Karakter Menurut Al-Ghazali Dalam Kitab Ayyuha Al-Walad. *Jurnal Ilmiah Kajian Islam*.
- Cahya, S. I., & Sukendro, G. G. (2022). Musik sebagai Media Komunikasi Ekspresi Cinta. *Koneksi*.
- Aulia, N., Gunawan, W., & Yunita, D. (2024). Proses Pembentukan Citra Diri Melalui Media Sosial Instagram (Studi Kasus Pada Akun Selebgram @Roro_Yustina). *Sosiologi Nusantara*
- Liput, O. N. (2019). Kontruksi Citra Perempuan Dalam Pemberitaan Prostusi Online
- Nerita, R. S., & Noorrizki, R. D. (2022). Persepsi Terhadap Citra Diri Pengguna Media Sosial Instagram.
- Hendariningrum, R., & Susilo, M. (2008). FASHION DAN GAYA HIDUP : IDENTITAS DAN KOMUNIKASI.
- Syamsu Ismanto, F. (2012). Analisis Framing Tentang Isu Gender dalam Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita.